

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengaruh *Compressed Breast Thickness* terhadap parameter dosis pada penelitian ini tidak terlalu terpengaruhi. Lalu didapatkan nilai ketebalan payudara terkompresi dari 27 – 92 mm. Selanjutnya didapatkan nilai rata – rata payudara terkompresi 52,16 mm dari kedua instalasi. Pada nilai rata – rata CBT pada masing-masing instalasi yaitu di rumah sakit X 48,12 mm dengan simpangan bakunya 10,24. Sedangkan rata-rata nilai CBT di rumah sakit Y 56,2 mm dengan simpang baku 14,79.

Nilai *Typical Diagnostic Reference Level* (TDRL) di rumah sakit X adalah 2,36 mGy dengan simpang baku 0,519 dan nilai *Typical DRL* rumah sakit Y adalah 1,88 mGy dengan simpang bakunya 0,68. Dapat dilihat hasil nilai *Typical DRL* yang diperoleh di rumah sakit X cenderung lebih tinggi daripada rumah sakit Y.

Perbedaan nilai *Typical DRL* di rumah sakit X adalah 2,36 mGy hampir sama dengan nilai DRL Internasional pada penelitian di Belgium yaitu 2,37 mGy. Yang perbedaan nilai DRL Tipikal dan nilai DRL di Belgium tersebut 0,01 mGy. Sedangkan DRL Tipikal di rumah sakit Y adalah 1,88 mGy, sementara itu nilai DRL di penelitian Ghana adalah 1,80 mGy. Hanya selisih nilai 0,08 mGy di keduanya. Semakin tinggi arus tabung (mAs) maka nilai AGDnya pun akan lebih tinggi. DRL yang tercatat lebih tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wanita yang menjalani pemeriksaan mamografi digital lebih rentan terhadap karniogenesis yang diinduksi radiasi. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan ada kebutuhan untuk optimasi dosis dalam praktik mamografi digital untuk meningkatkan proteksi radiasi. Dengan batas aman yang lebih rendah dari tingkat referensi standar yang dilaporkan oleh Badan Energi Atom Internasional (IAEA) adalah 3 mGy/tampil[4].

## 5.2 Saran

Berdasarkan semua hasil dan pembahasan dari penelitian ini, saran dari penulis sebagai berikut :

Diharapkan akan ada penelitian selanjutnya mengenai DRL berdasarkan mode *Digital Breast Tomosynthesis* (DBT) atau bisa disebut dengan mode 3D.

